

## Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022

Ika Soleha

Universitas Sahid Surakarta

Email: [ikasoleha46@gmail.com](mailto:ikasoleha46@gmail.com)

**Abstract:** *The share price is the closing price during the observation period and is very dependent on economic conditions, political conditions and the company's performance. Share price movements are determined by demand and supply from investors. When demand is greater than supply, prices will tend to rise. The aim of this research is to find out whether financial performance as measured by the financial ratios current ratio, return on equity, debt to equity ratio, and earnings per share have a significant effect on stock prices. The method used is t test analysis and f test. The samples taken were 10 companies using a purposive sampling method with an observation period of 4 years. The results of this research show that partially only earnings per share have a significant effect on stock prices, while simultaneously it shows that the four variables, namely CR, ROE, DER, and EPS have a significant effect on stock prices.*

**Keywords :** *Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Stock price.*

**Abstrak :** Harga saham merupakan harga *closing price* pada periode pengamatan dan sangat tergantung dengan kondisi ekonomi, kondisi politik, serta kinerja perusahaan tersebut. Pergerakan harga saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran para investor, pada saat kondisi permintaan lebih banyak dari penawaran, maka harga akan cenderung naik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan *current ratio*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Metode yang digunakan adalah analisis uji t dan uji f. sampel yang diambil sebanyak 10 perusahaan dengan metode purposive sampling dengan periode pengamatan 4 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial hanya earning per share yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa keempat variabel yaitu CR, ROE, DER, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci :** *Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Harga Saham.*

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membawa dampak besar terhadap berbagai sektor, termasuk bidang industri. Aktivitas industri selalu konsisten dalam memberikan pengaruh yang luas bagi perekonomian negara. Sektor industri memiliki peran penting yaitu sebagai penggerak dan penopang perekonomian nasional. Salah satu sektor yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sektor pertambangan. Sektor ini memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian nasional, baik dalam sektor fiskal, moneter, maupun sektor riil. Peran pertambangan terlihat jelas dimana pertambangan menjadi salah satu sumber pendapatan negara (Susanti & Wirakusuma, 2022).

Berkembangnya berbagai industri membuat perusahaan berusaha lebih keras dalam memperoleh dana guna memenuhi kebutuhan kegiatan operasional perusahaan, seperti menambah kapasitas produksi, memperbaiki struktur modal, dan memperluas pemasaran. Sebuah perusahaan harus memanfaatkan kemampuan yang dimiliki agar dapat mengikuti

persaingan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu cara untuk mendapatkan dana yaitu melalui penjualan saham dipasar modal.

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang diperjualbelikan, baik dalam bentuk uang, ekuitas (saham), instrument derivatif, maupun instrumen lainnya. Tempat yang digunakan untuk memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan tersebut adalah bursa efek. Di Indonesia saat ini ada satu bursa efek yang beroperasi, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terletak di Jakarta (Ratri, 2015).

Salah satu investasi yang banyak diminati adalah investasi saham. Saham adalah salah satu contoh bentuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal. Saham adalah bukti kepemilikan atau penyertaan pemegangnya atas perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut (*emiten*). Perusahaan yang menjual sahamnya kepada masyarakat secara umum berarti perusahaan tersebut sudah *go public* dan terdaftar di bursa efek.

Laporan keuangan suatu perusahaan dapat digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan khususnya bidang keuangan dan digunakan untuk membuat prediksi tentang arah masa depan perusahaan. Laporan keuangan disusun tidak hanya untuk perusahaan, tetapi juga dibagikan kepada investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, pengurangan saham atau penjualan. Selain laporan keuangan terdapat harga saham yang menjadi faktor penting dalam berinvestasi karena sebagai dasar penentuan *retun* dan *risk* dimasa yang akan datang. Karena Investasi yang dilakukan oleh investor pasti mengharapkan pengembalian keuntungan yang lebih tinggi

Harga saham merupakan salah satu ukuran yang digunakan oleh investor dalam menilai mampu tidaknya mengelola perusahaan. kondisi perusahaan dapat dilihat dari tinggi rendahnya harga saham tersebut, jika harga saham mengalami peningkatan maka investor menilai bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola usahanya. Hal tersebut tentu para investor menilai perusahaan dalam keadaan baik. Sebelum investor membeli saham, para investor terlebih dahulu mengaplikasikan analisis kinerja kepada perusahaan yang sahamnya hendak dibeli. Pada umumnya kinerja yang dianalisis yaitu kinerja keuangan (Theo, 2015).

## TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2022.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2022.
5. Untuk mengetahui *Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2022.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kinerja Keuangan**

kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana status perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan juga merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan, sehingga para investor mendapat petunjuk terkait arah naik turunnya harga saham suatu perusahaan.

### **Laporan Keuangan**

laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. laporan keuangan sangat penting karena menjadi salah satu informasi dalam menilai perkembangan perusahaan.

### **Rasio Keuangan**

Menurut Hery dalam Partomuan (2021), rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan.

### **Rasio Likuiditas**

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek (utang) yang akan jatuh tempo pada saat penagihan secara keseluruhan. Berikut rumus yang digunakan dalam menghitung *Current Ratio* (CR):

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

### Rasio Prifitabilitas

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih atau dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Equity* (ROE):

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

### Rasio Solvabilitas

*Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan atau dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang akan dijadikan sebagai jaminan hutang. Berikut rumus yang digunakan dalam menghitung *Debt To Equity Ratio* (DER):

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100 \%$$

### Rasio Pasar

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. *Earning Per Share* adalah suatu indikator keberhasilan perusahaan. EPS juga merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan para investor untuk menganalisis kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dimilikinya. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung EPS yaitu:

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak-Deviden}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

### Saham

Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, hak tagih atas kekayaan perusahaan, dan berhak ikut serta dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

## Harga Saham

Harga saham diartikan sebagai harga pasar (market value) yaitu harga saham yang ditemukan dan dibentuk oleh mekanisme pasar modal. Pada hakikatnya harga saham merupakan penerimaan besarnya pengorbanan yang harus dilakukan oleh setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan.

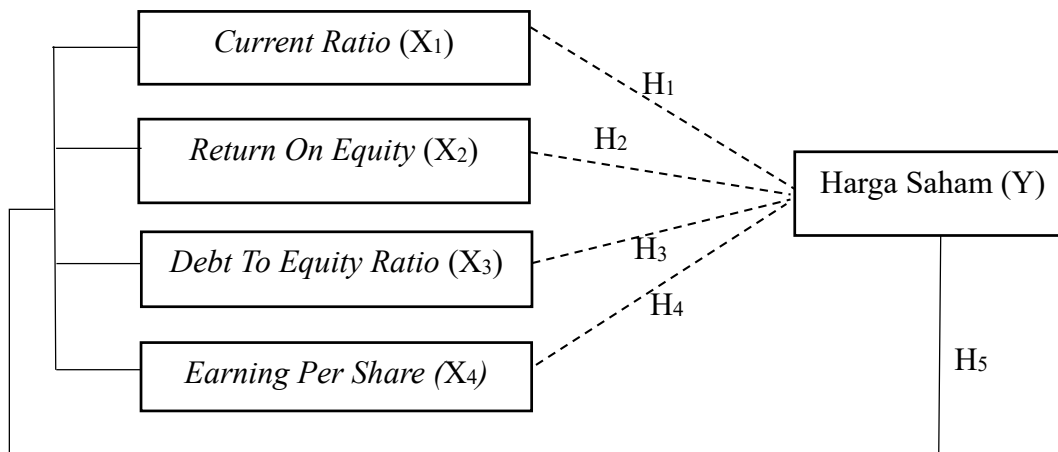
## Penelitian Terdahulu

1	Abdullah et al., (2022)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<i>Independent:</i> <i>Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Working Capital Turnover, Earning Per Share (EPS)</i> <i>Dependent:</i> Harga Saham	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Ratio (CR)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham</li> <li>2. <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham</li> <li>3. <i>Return On Equity (ROE)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham</li> <li>4. <i>Working Capital Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Earning Per Share (EPS)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham</li> <li>2. <i>CR, DER, ROE, Working Capital Turnover, dan EPS</i> secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham</li> </ol>
---	-------------------------	---	---	---

2	Dhani Aspriyadi (2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015-2019)	<p><i>Independent:</i>  <i>Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity Ratio (ROE), dan Earning Per Share</i></p> <p><i>Dependent:</i>                  Harga Saham</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Ratio (CR)</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham</li> <li>2. <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham</li> <li>3. <i>Return On Asset (ROA)</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham</li> <li>4. <i>Return On Equity (ROE)</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham</li> <li>5. <i>Earning per Share</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham</li> </ol>
---	------------------------	--	---	--

**Kerangka Pikir**

Gambar 1. Kerangka pikir



Sumber : data olahan

Keterangan :

- - - - - : Berpengaruh secara parsial
- \_\_\_\_\_ : Berpengaruh secara simultan

## **Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pikir diatas maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1 = Diduga *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H2 = Diduga *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H3 = Diduga *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H4 = Diduga *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

H5 = Diduga *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap Harga Saham

## **METODE PENELITIAN**

### **Janis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian explanatory (penjelasan) yaitu peneliti menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengambil data tahun 2019-2022.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder, dimana data yang diperoleh berasal dari sumber yang sudah ada. Pada penelitian ini peneliti menggunakan laporan keuangan perusahaan pertambangan dan Harga saham pada saat penutupan atau *Closing Price* yang sudah dipublikasikan pada situs Bursa Efek Indonesia (BEI), serta website dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2019-2022.

### **Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memberikan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan pertambangan yang akan diteliti.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2020. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang artinya penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dimana sampel yang diambil adalah laporan keuangan pada perusahaan pertambangan. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut : perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2022, perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2019-

2022, perusahaan pertambangan yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang mana laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan pertambangan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan studi pustaka merupakan kegiatan mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori dari sejumlah literature baik buku, jurnal, majalah, kora, atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik variabel penelitian.

### Variabel Penelitian

#### Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)*.

#### Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.68915105
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.081
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: diolah oleh peneliti (SPSS)



Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai statistik uji *one-sample-kolmogorov-smirnov* adalah 0,096 dengan nilai Asymp sig sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal. Dengan demikian maka uji normalitas dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.758	1.320
	ROE	.785	1.273
	DER	.646	1.547
	EPS	.922	1.085

Sumber: diolah oleh peneliti (SPSS)

Berdasarkan tabel diatas variabel *Current Ratio* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,758 dan nilai VIF 1,320, variabel *Return on Equity* memiliki nilai *tolerance* 0,785 dan nilai VIF 1,273. Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,646 dan nilai VIF 1,547. Variabel *Earning Per Share* memiliki nilai *tolerance* 0,922 dan nilai VIF 1,085. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada penelitian tersebut.

### Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

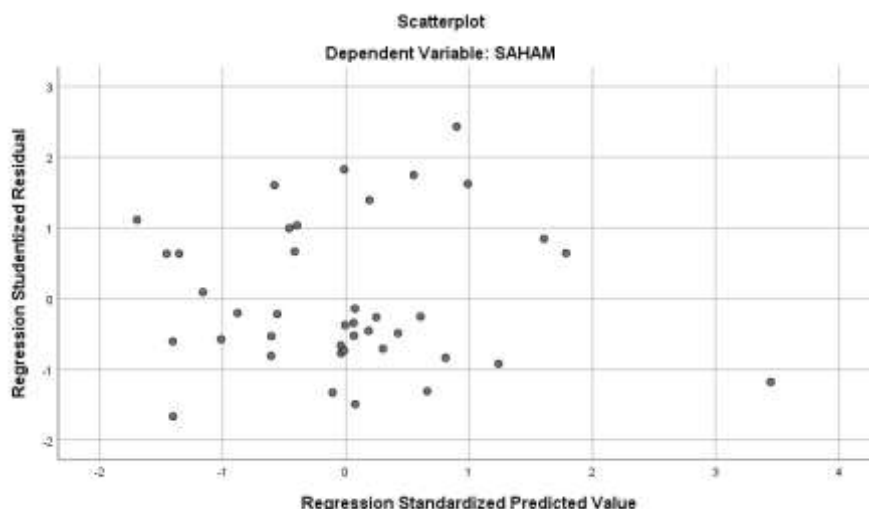
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate	Durbin-Watson
1	.628 <sup>a</sup>	.395	.323	.72856	2.040

Sumber : Diolah oleh peneliti (SPSS)

Berdasarkan tabel diatas nilai *Durbin-watson* yang didapatkan sebesar 2,040 dengan nilai signifikansi 5%. Maka pada tabel nilai *durbin-watson* didapatkan nilai batas atas (dU) sebesar 1,7209. Hasil yang diperoleh yaitu sebesar 2,040 yang nilainya lebih besar dari dU 1,7209 dan kurang dari (4-dU) 2,2791 atau nilai  $dU < d < 4-dU$  ( $1,7209 < 2,040 < 2,2791$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

## Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Diolah oleh peneliti (SPSS)

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## Uji Hipotesis

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji T)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.394	.477		17.601	.000
	CR	-.002	.001	-.283	-2.030	.050
	ROE	.017	.010	.225	1.643	.109
	DER	-.004	.002	-.292	-1.930	.062
	EPS	.000	.000	.417	3.296	.002

a. Dependent Variable: SAHAM

Sumber : diolah oleh peneliti (SPSS)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini (N) sebanyak 40 dan jumlah variabel (k) sebanyak 5, maka diperoleh  $df = 35$  ( $n-k$ ) yang menunjukkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,030 dengan signifikan 0,05. *Current Ratio* ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  sebesar  $(-2,030 < 2,030)$  Sedangkan nilai sig sebesar 0,050 nilai tersebut sama dengan tingkat *error* yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau CR tidak berpengaruh namun signifikan terhadap harga saham (Y). *Return On Equity* ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  sebesar  $(1,643 < 2,030)$ . Sedangkan nilai sig sebesar  $0,109 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

atau ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y). *Debt To Equity Ratio* ( $X_3$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  sebesar  $(-1,930 < 2,030)$ . Sedangkan nilai sig sebesar  $0,062 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y). *Earning Per Share* ( $X_4$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  sebesar  $(3,296 > 2,030)$ . Sedangkan nilai sig sebesar  $0,002 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

### Pengujian Hipotesis Secara Bersama-sama (Uji F)

Tabel 5 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.737	4	6.684	8.170	.000 <sup>b</sup>
	Residual	28.635	35	.818		
	Total	55.373	39			

a. Dependent Variable: SAHAM  
b. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROE, CR

sumber : diolah oleh peneliti (SPSS)

Berdasarkan hasil uji F diatas menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 8,170 dan nilai sig 0,000. Sehingga  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ , diketahui jumlah sampel (N) 40 dan variabel (k) 5 maka diperoleh  $df_1 = 4 (k-1)$  dan  $df_2 = 35 (n-k)$ . maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,64 (k, n-k). Maka dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $8,170 > 2,64$ ), sedangkan nilai sig kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, kesimpulan bahwa *current ratio*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 6 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 <sup>a</sup>	.483	.424	.90452

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROE, CR

b. Dependent Variable: SAHAM

Sumber : diolah oleh peneliti (SPSS)

Berdasarkan output diketahui nilai koefisien determinasi R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,483 atau 48,3% yang berarti variabel independen *current ratio*, *return on equity ratio*, *debt to*

*equity ratio* dan *earning per share* mampu menjelaskan sebesar 48,3% terhadap harga saham. Sedangkan sisanya 51,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham**

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (hutang). *Current Ratio* merupakan cara untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang jatuh tempo pada saat penagihan. Semakin tinggi nilai *current ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek pada saat penagihan atau jatuh tempo. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik. Akan tetapi jika nilai CR rendah maka harga saham akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh namun signifikan terhadap harga saham. Hasil ini didukung oleh penelitian Dhani Aspriyadi (2020) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan menggunakan modal yang ada dalam menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal sendiri akan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. ROE yang semakin tinggi maka dianggap semakin menguntungkan sehingga para investor akan membeli saham tersebut. Hal ini menyebabkan permintaan akan bertambah dan harga penawaran saham dipasar sekunder akan mengalami kenaikan. Semakin besar ROE maka tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor semakin tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini didukung oleh penelitian Halimatus & Hadi Santoso (2023) yang menunjukkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham**

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk memenuhi jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Sebagian investor menilai DER sebagai tanggung jawab perusahaan terhadap pihak ketiga

yaitu kreditor yang memberikan pinjaman kepada perusahaan. perusahaan yang mempunyai nilai DER tinggi mengindikasikan bahwa hutang jangka panjang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri. Dengan melihat hal tersebut akan membuat investor tidak bersedia menginvestasikan dananya pada perusahaan. hal ini mengakibatkan pada menurunnya harga saham pada perusahaan. selain itu apabila penggunaan hutang yang semakin tinggi maka akan berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan sehingga DER dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini didukung oleh penelitian Nailal Husna (2016) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham**

Rasio pasar merupakan rasio yang menunjukkan informasi penting perusahaan yang diungkapkan dalam basis per saham. *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung deviden pada suatu perusahaan. EPS yang tinggi akan mempengaruhi harga saham suatu perusahaan demikian sebaliknya apabila EPS rendah maka harga saham akan mengalami penurunan. Kenaikan dan penurunan tersebut disebabkan oleh banyaknya lembar saham yang beredar. Penggunaan *Earning Per Share* yang sudah tercapai dapat mencerminkan atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan per lembar sahamnya. Apabila rasio ini mengalami peningkatan maka tingkat keuntungan yang akan diberikan kepada pelaku investasi juga mengalami peningkatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini didukung oleh penelitian Gere & Yuniati (2015) yang menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham.

### **Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham**

Faktor internal yang mempengaruhi harga saham adalah kinerja keuangan. Terdapat empat kinerja keuangan yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan, diantaranya rasio likuiditas yang diambil dari *current ratio*, rasio profitabilitas diambil dari *debt to equity ratio*, sedangkan rasio solvabilitas diambil dari *debt to equity ratio*, dan *earning per share* diambil dari rasio pasar. Berdasarkan hasil yang telah dikemukakan pada paragraf diatas, jika investor ingin membeli saham emiten sebaiknya investor mempertimbangkan nilai CR, ROE, DER, dan EPS karena rasio tersebut dapat menjadi alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Hasil ini didukung oleh penelitian Abdullah *et al.*, (2022) yang menunjukkan bahwa CR, DER, ROE, EPS dan Working Capital Turnover secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh namun signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022
2. *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022
3. *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022
4. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022
5. *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022
6. Variasi pada return saham dapat dijelaskan oleh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,483 sementara sisanya sebesar 51,7% diterangkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

### **Saran**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian, serta dapat menggunakan sampel, variabel dan jangka waktu yang tidak ada dalam penelitian.

2. Berdasarkan hasil penelitian, sebagai informasi untuk para investor sebaiknya memperhatikan laporan keuangan terkait Perusahaan yang menjadi tempat berinvestasi.
3. Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan, dikarenakan masih banyaknya rasio-rasio keuangan yang tidak menjadi variabel dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Rachma, N., & Marlinah, A. 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Nobel Management Review*, 3(4), 579–593. <https://doi.org/10.37476/nmar.v3i4.3486>
- Dhani Aspriyadi. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 386–400. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i3.407>
- Gere, M. F., & Yuniati, T. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(8), 3.
- Halimatus, H. S., & Hadi Santoso, B. 2023. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pertambangan Sektor Logam Mineral DI BEI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Husna, N. 2020. Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan. *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 4, Nomor 2, Maret 2016*: 151 – 156. ISSN: 2337 - 3997
- Partomuan, F. T. 2021. Pengaruh Cr, Der Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Indeks Idx Value 30 Periode 2015-2019. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 242–255. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Ratri, T. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstil Dan Produk Tekstil (Tpt) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009-2014. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro*, 1–138.
- Susanti, N. K. R., & Wirakusuma, M. G. 2022. Kinerja Keuangan dan Harga Saham: Studi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-jurnal Akuntansi*, 32(1), 3389. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p06>
- Theo, L. 2015. Bab I, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021. *Galang Tanjung*, 2504, 1–9.